

**ANALISIS IMPROVISASI GITAR ELEKTRIK
JOE PASS PADA LAGU NIGHT AND DAY
KARYA COLE PORTER**

JURNAL TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Seni Musik**



**Disusun Oleh:
Pratama Andra Fahreza
NIM. 1311980013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS IMPROVISASI GITAR ELEKTRIK
JOE PASS PADA LAGU NIGHT AND DAY
KARYA COLE PORTER**

Pratama Andra Fahreza¹. Singgih Sanjaya². Hendrikus Mulyadi Cahyoraharjo³

¹Alumnus Program Studi S-1 Seni Musik, FSP ISI Yogyakarta
Email: andrafahreza00@gmail.com

²Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstrak

Karya tulis ini membahas analisis improvisasi gitar elektrik Joe Pass pada lagu "Night and Day" karya Cole Porter. Improvisasi merupakan seni menciptakan musik secara spontan. Pass membawakan lagu tersebut dengan *virtuoso* (keterampilan yang hebat). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis improvisasi di samping menganalisis lagu-nya. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi pustaka, studi diskografi dan studi instrumen yang kemudian dilakukan transkrip improvisasi ke dalam notasi balok dan dideskripsikan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian. Semua hasil penelitian yang terangkum kemudian dianalisis. Hasil penelitian ini merupakan kesimpulan tentang analisis improvisasi "Night and Day" dalam bentuk audio di album Joe Pass "Virtuoso 1973" yang ditranskrip dalam buku *Legend Player* oleh Warner Bros. inc kemudian ditranskrip ulang penulis karena terdapat beberapa kesalahan dalam transkrip tersebut. *Tone color* yang dihasilkan adalah natural dengan sedikit efek ruang (*reverb*). Analisis improvisasi ini menggunakan pendekatan utama yaitu *chordal*, skala berdasarkan akor, pengolahan motif dan pengembangan akor. Penulis mendasari penelitian ini dengan beberapa teori musik.

Kata Kunci : improvisasi gitar elektrik, Joe Pass, Night and Day.

Abstract

This essay explain about Electric guitar Joe Pass Improvisation analysis on his tune Night and Day composition of Cole Porter. Improvisation is the art of making music spontaneously. Joe Pass Play this tune with high virtuosity. This essay focus on analiying improvisation and analyzing this tune. Data from this essay got from book, discograph and played instrument then making transcripton and then described on qualitative essay to obtain research result. All the research results are summarized and then analyzed. The results of this study are conclusions about the analysis of "Night and Day" improvisations in the form of audio on the album Joe Pass "Virtuoso 1973" which transcribed in the book Legend Player by Warner Bros.. Inc then transcribed the author as there are some errors in the transcript. The resulting tone color is natural with little effect of space (reverb). This improvisation analysis using the main approach is chordal, scale based on chord, motive processing and chord development. The author underlies this research with several musical theories.

Key word : electric guitar improvisation, Joe Pass, Night and Day.

PENDAHULUAN

Jazz bisa disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian asli Amerika, musik klasik Amerika dan musik abad kedua puluh yang tak tertandingi (Szwed, 2013: 3). Jenis musik ini berkembang di Amerika sejak awal abad ke-20 hingga sekarang (Mack, 2012: 343). Pada dasarnya, jazz merupakan ekspresi musikal dari suatu minoritas masyarakat yang selalu dalam keadaan tertindas di dalam keseluruhan masyarakat Amerika (Mack, 2012: 343).

Setelah fase awal, jazz mengalami perkembangan pada akhir dekade 1920-an dan lahir gaya yang bernama *Swing*. Kata *swing* sendiri mempunyai dua pengertian yaitu sebuah elemen ritmis yang ada pada jazz, atau gaya dominan jazz (Berendt, 2009: 12-13). Dilihat dari sejarahnya era swing dibagi menjadi dua bagian; periode pra swing 1924 sampai 1932, dan kedua, dari 1932 sampai pertengahan 1950-an (Szwed, 2013: 100).

Di lingkungan orang kulit putih berkembang suatu jenis seni pertunjukan pada tahun-20an yang berupa campuran antara operette (Eropa), musik dansa dan musik representatif dan jenis seni pertunjukan itu tidak bisa dilihat terlepas dari peranan media elektronis serta "*music bussines*", terutama dipusatnya New York di Broadway. Jenis seni pertunjukan ini adalah "*musical*" dengan tokoh-tokoh komposer seperti Irving Berlin (1888-?), Jerome Kern (1885-1945), Richard Rogers (1902-1979), dan George Gershwin (1898-1837). Lagu-lagu mereka masih terkenal sampai saat ini, dan selanjutnya dipakai oleh musisi jazz serius (*swing, bebop...bahkan dalam free jazz*) sebagai landasan untuk berimprovisasi. Lagu-lagu ini lazimnya disebut "standarts" (Mack, 2013: 346). Night and Day adalah lagu yang termasuk dalam standarts jazz tersebut.

Sekilas tentang lagu Night and day adalah lagu yang masuk dalam standart jazz dan merupakan lagu dengan irama *swing*. Lagu ini komposisi dari Cole Porter. Ditulis pada tahun 1932 untuk sebuah acara drama musikal "*Gay Divorce*". Sejak saat itu Cole Porter mulai terkenal dan lagunya masuk dalam "*Great American Songbook*" dan puluhan artis sudah merekamnya. Porter terinspirasi lagu night and day dari doa orang muslim ketika dia berkunjung ke Maroko¹.

Lagu night and day memiliki bentuk yang sangat berbeda dari kebanyakan lagu populer pada tahun 1930-an. Lagu-lagu populer pada saat itu kebanyakan memiliki 32 birama dibagi menjadi 4 bagian 8 birama dengan struktur *binary form* atau A – A' – B – A yang dimana B adalah sebagai jembatannya. Berbeda dengan lagu yang diciptakan oleh Porter, night and day memiliki bentuk lagu yang menarik yaitu terdapat 48 birama dibagi menjadi 6 dengan struktur A – B – A – B – C – B dengan C adalah sebagai jembatannya.

Joe Pass adalah seorang gitaris jazz kelahiran Amerika 13 Januari 1929. Dia turut membawakan lagu tersebut, lagu ini terdapat dalam albumnya "*Virtuoso (1973)*" yang menarik dari lagu ini adalah Joe Pass membawakan dengan gaya permainan gitarnya, bermain sendiri dengan improvisasinya yang padat dan tanpa diiringi oleh musisi lain. Gaya khas permainan Joe Pass yaitu sound yang bersih tanpa efek, kombinasi alur bass, akord dan melodi, terkadang arpeggio cepat yang mengimplikasikan akord latar yang rumit (Bennett, 2006: 24).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan analisis dan deskriptif. Langkah langkah yang ditempuh diantaranya mengadakan study pustaka untuk mendapatkan data-data atau sumber yang diperlukan.

Tahap pengumpulan data, pada tahap ini dikumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dari studi pustaka dengan berbagai sumber buku. Eksplorasi gitar dengan cara penulis memainkan transkrip gitar Night and Day yang ada dari buku yang berjudul legend player dan mengkoreksi kembali dengan lagu asli yang ada dalam album Joe Pass Virtuoso (1973). Dari data yang

¹ [https://en.wikipedia.org/wiki/Night_and_Day_\(song\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Night_and_Day_(song)), 21 Januari 2017, pukul 15.25.

diperoleh selanjutnya mulai dianalisis menggunakan buku-buku acuan yang berguna dalam proses analisis tersebut.

PEMBAHASAN

“Night and Day” merupakan komposisi lagu dari Cole Porter pada tahun 1932 dimainkan dengan iringan orkestra jazz pada *3b* atau dalam tonik *E_b*. Terdapat dua versi lagu night and day yaitu yang pertama menggunakan *introduction* kemudian tema utama dan yang kedua tema utama tanpa menggunakan *introduction*. Birama pada *introduction* berjumlah 16 birama dan birama tema utama berjumlah 48 birama. Pada versi yang pertama jika dijumlah total biramanya adalah 64 dan versi yang kedua tanpa *introduction* berjumlah 48. Pada rekaman lagu night and day yang pertama dibawakan oleh Fred Astaire adalah versi yang pertama dengan menggunakan *introduction*, namun pada “*The Real Book*” jazz terdapat lagu tersebut tanpa menggunakan *introduction* dan dituliskan dalam tangga nada C mayor.

Pada eranya tahun 1930-an kebanyakan lagu populer menggunakan bentuk lagu *binary form* yaitu A – B – A dengan jumlah birama 32 dan B adalah sebagai jembatannya, namun ada hal yang menarik dengan lagu “Night and Day”. Pada “*The Real Book*” jika kita perhatikan setiap 8 birama terdapat *double bar* yang bisa di artikan satu frasa. Jika dilihat dengan mempertimbangkan jumlah birama, dikelompokan menjadi 8 birama maka lagu tersebut mempunyai bentuk A – B – A – B – C – B dan C adalah sebagai jembatannya atau sebagai refrain berjumlah 48 birama.

Dalam album *Virtuoso* (1973), Joe Pass juga merekam lagu “Night and Day” dalam versi solo gitar. Joe pass langsung memainkan tema utama tanpa bagian *introduction*, sebagai ganti *introduction* ia memainkan tema utama dengan *rubato*. Pass memainkan lagu ini dari 2# atau dari tangga nada D karena memudahkan dan menyesuaikan sistem *tuning* gitar standar, jika tetap dimainkan dari tangga nada *E_b* maka akan lebih sulit untuk melakukan teknik *open string* pada gaya *fingerstyle* gitar.

Pada lagu tersebut Joe Pass menggunakan gitar elektrik *hollow body* yang menghasilkan sound khas akustik jazz dengan ekualisasi tone tidak terlalu ditutup sehingga mengasilkan suara gitar yang bersih terang dengan sedikit efek ruangan alami (*reverb*), Pass tidak menggunakan *plectrum* pada permainannya tetapi langsung dengan jari (*finger picking*).

The image shows a musical score for the beginning of "Night and Day" in D major, 4/4 time. It starts with a *Rubato* section. The notation includes a treble clef, a key signature of one sharp (F#), and a 4/4 time signature. The melody is written on a single staff. Above the staff, guitar chords are indicated: Gm⁹, F¹³, Em⁷, Gm, and Dmaj⁷. Each chord is accompanied by a guitar chord diagram showing the fretting pattern on the strings.

Rubato sebenarnya sulit untuk diterjemahkan dalam bentuk tulisan not karena *rubato* hanya bisa dilakukan oleh manusia, namun penulis mencoba menerjemahkannya dalam bentuk tulisan not agar dapat dijelaskan dalam bentuk karya tulis. *Rubato* ditulis tanpa menggunakan birama, birama 1 akan dihitung mulai dari *in tempo*.

Mulai diawali dengan opmat menuju ke *rubato* Gm⁹ terdapat nada F – B_b – D – A dengan pendekatan *chordal* dari nada paling tinggi akor Gm⁹ menuju akord F¹³ sebagai *passing chord* dan jatuh ke akor Em⁷, dari sini kemudian Pass melakukan *pedal* atau penahanan pada nada A, selanjutnya nada A di Oktaf menuju Gm sebagai jembatan ke D mayor 7.

Selanjutnya akor D mayor 6(9), pada akor ini Pass melakukan banyak pengembangan motif dengan menggunakan *extended chord*, ketukan pertama sampai ketukan 4 adalah D6⁹ – Dmaj – Dmaj9 – D6⁹ – Dmaj – D6 diselesaikan lagi pada D6⁹ menuju Gm7. Terdapat nada A dua ketuk itu merupakan nada ke 9 bagian dari Gm9, nada F# merupakan *passing* not ke nada F yang merupakan nada ke 7 dari akor Gm7. Akor C9 dianggap akord dominan dari Gm9, kemudian kembali lagi ke akor C9 dengan bass pada nada A *open string*. Akord Eb^{#11} disini hanyalah sebagai akor *passing* untuk menuju D mayor diperkuat dengan nada F sebagai *leading tone* menuju nada F#.

Kemudian Pass melakukan *picking* nada 1/32 dengan modus *mixolidian* terdapat nada A – B – C# – D dilanjutkan dengan pendekatan kromatik dari nada E sampai nada A. dari nada A tersebut membentuk *voicing arpeggio* menjadi D add 6 dengan nada A - F# - D – B – A tanpa menggunakan *root*-nya yaitu D. pada ketukan selanjutnya terdapat pendekatan modus *aeolian* yang membentuk akor Bm dan pengembangan motif *arpeggio* dikelompokkan menjadi tiga nada Bm9 – Bm – Bm7 – Bm6. Ketukan berikutnya adalah akor Gm7, pada lagu aslinya Pass menggunakan *finger picking* akord dari nada G sampai D, lebih jelas jika di interpretasi secara langsung.

Pass menggunakan pengembangan motif akor dari ide utama yaitu Gm7 pengembangannya adalah Gm11 – G7 – Gm7, nada D adalah jembatan untuk menuju akor Gm9 yang berfungsi sebagai jembatan akor C9. Selanjutnya nada E sebagai *common tone* dari akor F#m7. Sebelum akor E7 terdapat pendekatan kromatik nada E – Eb – D, pada akor E7 terdapat bass *open string* nada E sedangkan *voicing* bawah adalah E7(b9) yang bergerak minor 3 maju kemudian kembali lagi.

Notasi diatas lanjutan dari notasi sebelumnya, terdapat pendekatan chordal dari akord A7^{b13}. *Rubato* pertama diakhiri dengan nada A senar lepas di oktaf lompat dua kemudian oktaf lagi nada A tertinggi pada gitar.

15

Pada rubato selanjutnya pass mulai memainkan pola tema A night and day dengan pengembangan pola akor, Em7 merupakan akor tingkat ke-2 pada tangga nada D mayor, akor ini dikembangkan menjadi F6 – F#M7 – Em7⁽¹¹⁾ untuk menaikkan tensi, akor Em7⁽¹¹⁾ nada E dinaikan setengah kemudian kembali ke akord semula. Kemudian Akord A7b9 sebagai akor tingkat ke-5 dan diselesaikan menuju akor D mayor 7. Pada dasarnya pergerakan akor ini adalah II – V – I dari D mayor, namun Pass mengolahnya menjadi lebih padat.

18

Selanjutnya Pass melakukan *picking* nada $\frac{1}{32}$ dengan pendekatan modus *ionian* yang juga digabung dengan pendekatan kromatik, terdapat nada F sebagai *passing* not menuju nada F#.

20

Akor asli adalah Gm lalu mendapat perluasan melodi dengan menambahkan nada 9 dan alterasi nada #11 menjadi akor Gm9#11, Gm9 sebagai jembatan menuju akor C7¹³, kemudian Gm9 dengan alterasi b5 dengan nada 9 sebagai *root*-nya. Terdapat pendekatan kromatik yaitu A – Ab – G, nada F sebagai *passing* not ke akor D mayor 7.

22

Dalam akor D mayor 7 terdapat pendekatan kromatik yaitu nada A – A# – B. Terdapat modus aeolian dari Bm menuju ke akor E7⁹, kemudian Gm7 menuju nada F terdapat teknik *slide*. Seperti sebelumnya akord Gm7 dengan pengembangan motif yang sama.

25

Gm7(add9) 3fr C7(add9) 3fr F#m7 F#m7 E7(b9) Em7 F7 8fr F#m7

Akor Gm7 menuju akor C7 dengan perluasan nada ke-9 ke akor F#m7 *inversi* satu (dengan root nada A *open string*). Nada E adalah sebagai *passing note* untuk ke akor F#m7. Kemudian pengembangan pola akor E7^{b9} sama seperti diatas. *Common tone* pada nada A, akor bergerak kromatik naik dari akor E sampai G.

28

Gmaj7 F#7(#9) B7 Em7 A7(add13) D6/9

Kemudian dari akor F#7^{#9} ditemukan pola 3 – 6 – 2 – 1 dan diselesaikan di akord D6⁹.

31

In Tempo F6/9 A7(add13) Dmaj7

Birama 1 – 2, kemudian masuk birama 1 – 2 ketukan satu bagian *in tempo* tema A lagu “Night and Day” dimulai dengan opmat ke akord F6⁹ tanpa *root*, akor ini adalah substitusi akor dari Em7. Dari akord A7¹³ menuju Dmaj7 terdapat pendekatan modus *ionian*.

34

Dmaj7 F6/9 G6(b9) F6/9 A7(add13)

Birama 3 – 6, akor D mayor menuju F6⁹ terdapat pendekatan modus *aeolian* dimaksudkan adalah sebagai akor 6, jembatan menuju F6⁹. F6⁹ dikembangkan motifnya seperti kebiasaan Pass.

38

Dmaj7 Bm7 E7(add9) 3

Birama 7 – 9 , terdapat pendekatan modus *ionian* pada akor D mayor 7.

Birama 10 – 12, pengulangan motif minor 7 dari Gm7 turun kromatik ke Fm7, pada F minor 7 terdapat pengembangan motif untuk menuju akor A7 pada birama 13.

Birama 13 – 16, ide utama adalah A7 yang kemudian dikembangkan dengan bass ditahan pada nada A (*open string*) nada lainya bergerak di akor G A dan Dsus, terdapat pula pendekatan modus *ionian*. Pada akor D mayor 7 birama 15 terdapat pendekatan skala *bebop* dari G.

Birama 17 – 20, Pass sering sekali melakukan *pedal bass* atau bass yang dipantulkan di nada yang sama kemudian nada diatasnya dikembangkan. Birama 17 terdapat pendekatan modus *mixolydian*. Birama 18 dan 19 terdapat pendekatan dengan skala *super locrian* dari A. birama 20 terdapat pendekatan modus *Ionian*.

Birama 21 – 24, pada birama 21 sampai 24 terdapat pendekatan *chordal* atau arpeggio A7 altered dengan penambahan b9. Birama 23 terdapat pendekatan modus *ionian*. Birama 24 terdapat pendekatan modus *lydian* dari D.

Birama 25 – 28, semua birama terdapat pendekatan *chordal*. Birama 25 akor Bm7 dengan pendekatan *chordal*, terdapat nada G# adalah sebagai minor 6 dari akor Bm. Pada birama 28 akor Em dengan pendekatan *chordal* namun terdengar kesan mayor karena terdapat nada A^b, terdapat *extended chord* 7 dan 9.

Birama 29 – 32, birama 29 terdapat *tril* dengan pendekatan *chordal* Em7. Birama 29 masih menggunakan pendekatan *chordal* namun lebih menekankan nada F sebagai *passing* not. Terdapat pendekatan dan *lydian* pada akord D mayor karena terdapat nada G#, nada G# ini juga bisa berperan sebagai *passing* not.

Birama 33 – 34, dua birama ini mempunyai motif yang sama, posisi akor yang sama pada gitar namun bergerak dengan jarak minor 3.

Birama 35 – 36, pada birama ini terdapat pendekatan *chordal* mayor 9 , pada ketukan 2 *up* terdapat nada Ab dan F adalah sebagai *passing* not sama seperti birama 30 diatas.

Birama 37 – 38, pada birama ini Pass menggunakan banyak pengembangan akor dan banyak menggunakan *altered*.

Birama 39 – 40, terdapat akor I – II – III dengan yang dijematani satu nada masih dalam arpeggio akor tersebut.

Birama 41 – 44, pada empat birama ini terdapat pengulangan motif yang sama namun pada akor yang berbeda. Motifnya adalah *root* di oktaf dan terdapat nada tingkat ke-7 tanpa menggunakan nada tingkat ke-3, kecuali pada akor E7 yang menggunakan *root* nada tingkat ke-3 dan k3-7.

Birama 45 – 48, birama 45 terdapat pendekatan modus *dorian* pada akor Em7. Birama 46 ketukan 2 terdapat triol triad G mayor menuju A7 dan diselesaikan di akor D mayor. Pada Birama 47 akor D mayor 7 terdapat pendekatan *chordal*.

Birama 49 – 51, pada birama diatas Pass banyak menggunakan pengolahan ritmis pada akor. Terdapat beberapa *voicing* akor *alterasi* yang berfungsi agar pergerakan akor lebih melodius.

Birama 52 – 54, lanjutan dari birama diatas masih menggunakan pola yang sama pada birama 52 akor D6⁹ menggunakan pendekatan *chordal*, birama 53 menggunakan pengolahan ritmis pada akor, akor F6⁹ pola yang sama dinaikan ke setengah ke akor G6⁹, nada C# sebagai *passing* ke nada D pada akor F13. Akor A7 hanya sebagai *passing* ke akor F6⁹. Nada B^b dan E^b birama 54 juga berfungsi sebagai *passing* not ke akor A7.

86

Dmaj7 Em7 Fm7 F#m7

Birama 55 – 56, pengolahan motif yang sama seperti pada birama 39 – 40 , akor Fm7 sebagai *passing* perpindahan akor II ke akor III F#m7.

88

Bm7 E7 Gm7 F#m7 Bm7 E7(b9)

Birama 57 – 60, pada keempat birama diatas terdapat pendekatan *chordal*. Birama 60 terdapat *chordal* Bm9 menuju E7, akor E7 dengan *alterasi* b9 dan perluasan 13 kemudian bergerak naik dengan jarak $1\frac{1}{2}$.

92

Em7 A7 D6/A

Birama 61 – 64, birama 70 terdapat pendekatan *chordal* akor E minor menuju akor A7 pada birama 62. Nada Bb pada akor A7 adalah *alterasi* b9. Birama 63 dan 64 pass memainkan akor D6 dengan kombinasi bass yang dipantulkan pada nada A. birama 64 ketukan 3 up terdapat jembatan untuk menuju akor Em7^{b5#11} pada birama 74.

96

Em11(b5) A7(b13) D6

Birama 65 – 67, pada birama ini pass lebih menonjolkan akor pada pola ritmik yang setiap akor-nya dijematani nada Bb dan A. Birama 76 akor D6⁹ digeser naik setengah ke E^b6⁹ dengan tujuan menaikkan tensi.

Birama 68 – 70, masih menggunakan pola yang sama seperti birama 65 – 67.

Birama 71 – 73, pada akor D mayor 9 pass menekankan pendekatan *chordal* dibumbui dengan pendekatan kromatik terdapat pula pendekatan modus *lydian* ditandai dengan adanya nada G#. nada G# ini juga merupakan bagian dari akor E7.

Birama 74 – 77, pada birama 74 terdapat pendekatan *chordal* Gm. Birama 75 terdapat juga pendekatan *chordal* D mayor 9 yang diteruskan ke Bm. Birama 76 juga masih terdapat pendekatan *chordal* akor E7. Pass juga menggunakan kebiasaan yang sama pada akor E7 seperti birama 60. Birama 77 terdapat pergerakan akor minor 7 dari F#m7 sampai Em7.

Birama 78 – 80, pada ketiga birama ini Pass mulai menaikkan tensi dengan pemilihan nada yang naik. Birama 78 akor A7 diselesaikan ke akor D7. Akor D7 tanpa menggunakan *root*. Dari akor D7 sampai akor F7¹³ terdapat motif yang sama yaitu pergerakan akor dengan jarak 4 atau *quart*. Setiap pergantian akor selalu dijumpai dengan nada tingkat ke-9 dan nada tingkat ke-7.

Birama 81 – 82, terdapat penyelesaian dengan pergerakan turun. *Chordal* turun yang terbentuk adalah akord Eb#11 dengan nada A sebagai #11 nya. Pada akor A7^{b13} terdapat pendekatan modus *aeolian* menuju akor D minor.

Birama 83 – 85, terdapat pola yang sama pada birama 83 sampai 86, yaitu pola II – V mundur dengan jarak *whole* atau satu, yang setiap perpindahan akor-nya terdapat pendekatan kromatik.

Birama 86 – 89, pada birama 87 terdapat pendekatan *chordal* Em11. Birama 88 terdapat pendekatan pentatonik *blues* dengan nada Ab sebagai *blue not*.

Birama 90 – 92, pada birama ini Pass menggunakan pola yang sama seperti pada birama 65 – 70, menekankan pada akor dengan pola ritmik. Pada birama ini terdapat *common tone* pada nada A.

Birama 93 – 94, pada birama 93 ketukan 3 sampai birama 94 ketukan 3 terdapat pendekatan pentatonik Dm. Birama 95 terdapat akor D^b mayor 9 diselesaikan ke akor D mayor 9.

KESIMPULAN

Lagu “Night and Day” adalah lagu komposisi dari Cole Porter. Lagu tersebut terdapat *introduction* berjumlah 16 birama dan memiliki bentuk lagu *binary form* A – A – B – A dengan A1 = 16 birama, A2 = 16 birama B = 8 birama, A3 = 8 birama total birama adalah 48 birama. Lagu asli dimainkan dalam 3/4 atau dalam tangga nada Eb sukat $\frac{4}{4}$, dimainkan dengan iringan orkestra jazz dan terdapat ragtime, dimainkan dengan menggunakan *introduction*. Joe Pass memainkan

ulang lagu tersebut dalam album “*Virtuoso (1973)*” menunjukkan keterampilan yang hebat dalam solo gitar dengan kombinasi alur bass dan melodi. Pass tidak menggunakan bagian *introduction* tapi diawali dengan bagian rubato menuju tema utama (*in tempo*).

Joe Pass memainkan lagu Night and Day pada tangga nada D mayor. Dalam improvisasinya, Pass menggunakan berbagai macam pendekatan improvisasi. Hal yang paling ia tekankan pada improvisasinya adalah pengolahan ritmis dan pengembangan akor dengan menggunakan chordal atau arpeggio yang didalamnya terdapat unsur akor ekstensi mayor, minor, *diminished*, dan *augmented*. Dalam improvisasinya juga menekankan *extended chord* dan *altered chord* dalam pengembangan akor. Pendekatan modus yang paling sering muncul adalah *lydian* yang berfungsi sebagai *passing*. Pendekatan lainnya banyak menggunakan skala berdasarkan akor. Dalam permainannya Joe Pass menggunakan gitar *hollow body* dengan equalisasi volume dan *tone* yang menghasilkan sound bersih dengan *tone* tidak terlalu ditutup sehingga membuat gitar terdengar lebih terang (*mid high*) dan sedikit efek ruang natural yang muncul (*reverb*)

DAFTAR REFRENSI

- Aebersold, Jamey. (1992). *How To Play Jazz and Improvise Volume 1*. New Albany: Jamey Aebersold
- Bennett, Joe. (2006). *It's Easy to Bluff... Jazz Guitar*. London: Wise Publication.
- Berendt, Joachim. E & Huesmann, G. (2009). *The Jazz Book From Ragtime to the 21st Century*. Chicago: Lawrence Hill Books.
- Budidharma, Pra. (2001). *Musik Kontemporer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Haerle, Dan. (1980). *The Jazz Language*. Miami: STUDIO 224
- Kennan, Tracy. (2004). *Art and All that Jazz*. New Orleans: The RosaMary Foundation
- Levine, Mark, (1995) *The Jazz Theory Book..* Petaluma: Sher Music.
- Mack, Dieter. (2012). *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pass, Joe. (1977). *The Joe Pass Guitar Method*. USA: Chappell & Co
- Ricker, Ramon. (1976). *Pentatonik scales for Jazz Improvisation*. Miami: STUDIO 224.
- Szwed, J. F. (2000). *Memahami dan menikmati jazz*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taylor, Bob. (2000). *The art of Improvisation*. USA: Taylor-James.